

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS OLEH  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Kasus Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Disusun Oleh :**

**DIAN NOVITASARI  
NIM 03470576**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Novitasari  
NIM : 03470576  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Juli 2007

Yang menyatakan



Dian Novitasari  
NIM. 03470576

Dra. Nadlifah, M.Pd  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudari Dian Novitasari

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Dian Novitasari  
NIM : 03470576  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Kelas Oleh Guru Pendidikan Agama Islam  
(Studi Kasus Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana strata satu Pendidikan Islam. Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Juli 2007

Pembimbing



Dra. Nadlifah, M.Pd  
NIP. 150266729

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS KONSULTAN**  
Hal : Skripsi  
Dian Novitasari

Kepada Yth:  
Bapak. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alikum wr.wb.*

Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dian Novitasari  
NIM : 03470576  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : Efektivitas Pengelolaan Kelas Oleh Guru Pendidikan  
Agama Islam  
(Studi Kasus Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri  
Yogyakarta II).

Dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2007, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

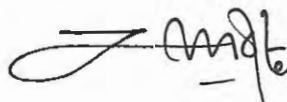
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

*Wassalamu'alikum wr.wb.*

Yogyakarta, 22 Agustus 2007

Konsultan



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 150246924



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281

**Pengesahan**

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/58/2007

Skripsi Berjudul : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Kelas XI Madrasah  
Aliyah Negeri Yogyakarta II)

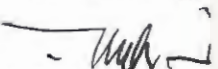
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Dian Novitasari  
NIM : 03470576

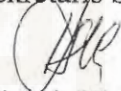
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis  
Tanggal 9 Agustus dengan nilai 84,60 (B+)  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

Sidang Dewan Munaqasyah

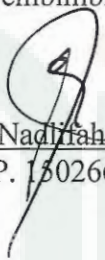
Ketua Sidang

  
Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 150223031

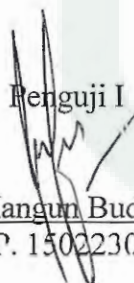
Sekretaris Sidang

  
Drs. Misbah Ulmunir, M.Si  
NIP. 150264112

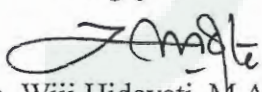
Pembimbing

  
Dra. Nadifah, M.Pd  
NIP. 150266729

Penguji I

  
Drs. Mangun Budiyanto  
NIP. 150223030

Penguji II


  
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag  
NIP. 150246924

Yogyakarta, 04 SEP 2007

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah

Dekan



  
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. 150240526

## MOTTO

...إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَاصْتَبِرْ إِلَىٰ سَاعَةِ...<sup>1</sup>

*“...Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya...”  
(H.R. Bukhari)*

---

<sup>1</sup> Chabib Thoha dan Abdul Muti, *PBM – PAI di sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 124

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:  
Almamaterku tercinta Jurusan Kependidikan Islam,  
Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

Dian Novitasari. Efektivitas Pengelolaan Kelas Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana efektivitas pengelolaan kelas XI yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan faktor-faktor yang ada dalam efektivitas pengelolaan kelas, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II tahun ajaran 2006/2007, guru pendidikan agama Islam yang mengajar kelas XI serta kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Efektivitas pengelolaan kelas XI yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam belum sepenuhnya terlaksana secara optimal dan maksimal. Untuk itu guru pendidikan agama Islam melakukan optimalisasi efektivitas pengelolaan kelas dengan berbagai kemampuan yang dimiliki, walaupun terkadang guru sadar untuk dapat efektif secara maksimal masih sulit dilakukan. Kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam efektivitas pengelolaan kelas, meliputi: persiapan guru sebelum dimulai pembelajaran, pendekatan pengelolaan kelas, keterampilan pengelolaan kelas, teknik pengelolaan kelas. Namun, sebelumnya guru perlu mengetahui tujuan dari melakukan efektivitas pengelolaan kelas dan setelah semuanya dilakukan maka guru melakukan tindakan evaluasi dalam efektivitas pengelolaan kelas. (2) Faktor pendukung dalam efektivitas pengelolaan kelas XI yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam adalah dari siswa berupa kelengkapan catatan pelajaran, kesiapan jasmani dan rohani serta antusias siswa menjawab pertanyaan guru, siswa tidak dalam keadaan mempunyai masalah, latar belakang yang berbeda-beda. Faktor pendukung lainnya dari guru berupa kesiapan jasmani rohani, kepemimpinan yang demokratis, persiapan guru sebelum dimulai pelajaran,, format belajar mengajar yang bervariasi. Selain itu faktor dari sekolah berupa belum ada usaha untuk melengkapi peralatan, ruang kelas jauh dari keramaian, sekolah ikut membantu guru menangani masalah siswa. Faktor lain dari lingkungan sekolah yang berupa lingkungan strategis jauh dari keramaian pasar, mall tetapi dekat dengan jalan raya. Namun, hal ini tidak mengganggu karena kelas jauh dari kebisingan jalan raya. Adapun selain faktor pendukung yaitu faktor penghambat yang datang dari siswa berupa kurang minatnya siswa masuk madrasah, terlalu padatnya bidang studi yang harus dipelajari sehingga siswa terlalu berpikir lelah. Faktor lain dari guru berupa masih ada guru yang belum mengerti pentingnya kompetensi yang wajib dimiliki, masih ada guru mencari income di luar jam pelajaran, penguasaan kelas kurang maksimal, kekurangtahuan sebagian guru tentang pengelolaan kelas. selain itu faktor datang dari sekolah berupa kurangnya fasilitas yang berkaitan dengan bidang studi pendidikan agama Islam, input tidak sesuai harapan. Adapun faktor dari lingkungan sekolah berupa belum adanya dukungan masyarakat sekitar dalam menangani siswa bermasalah, lingkungan sekolah dekat dengan jalan raya.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده، اللهم صل وسلم على أسعد مخلوقاتك سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang tiada pembicara manapun mampu meliputi segala pujian-Nya. Tiada pemikiran sejauh apapun mampu mencapainya dan tiada kearifan sedalam apapun mampu menyelami hakekat-Nya. Puji-pujian yang ditujukan kepada Allah adalah pagar penjaga kelangsungan nikmat karunia-Nya.

Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW adalah bukti ketulusan iman dalam hati. Memohon curahan rahmat atas para sahabat pilihan adalah pengakuan atas jasa kebaikan mereka.

Alhamdulillah atas berkat rahmat dan ridla Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Efektivitas Pengelolaan Kelas Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberadaan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa partisipasi dan tidak akan terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staffnya.

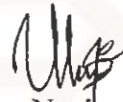
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memudahkan dalam hal administrasi.
4. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah serta guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.
6. Siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II, yang telah bekerja sama dengan baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta H. Soemardjo dan Hj. Nur Aeni yang setiap saat tanpa henti mencurahkan kasih sayang dan melantunkan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dan juga kepada kakak-kakak yang senantiasa memberikan pengertian dan dukungan selama studi hingga selesainya skripsi ini.
8. Semua teman-teman yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dorongan semangatnya.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. *Jazākumullāh aḥsana al-jazā'*. Namun, semaksimal apapun usaha yang telah diupayakan tentunya dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Karenanya saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 9 Juli 2007

Penulis



Dian Novitasari  
NIM. 03470576

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Landasan Teoritik .....	10
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	24

### **BAB II : GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA II**

A. Letak dan Keadaan Geografis .....	26
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan Sekolah .....	26
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan .....	29
D. Struktur Organisasi Sekolah .....	30
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	34
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah .....	45

**BAB III : PROSES EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS XI OLEH  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II**

A. Tujuan Pengelolaan Kelas XI Oleh Guru Pendidikan Agama Islam MAN Yogyakarta II .....	50
B. Efektivitas Pengelolaan Kelas XI Oleh Guru Pendidikan Agama Islam MAN Yogyakarta II .....	55
1. Persiapan Guru Sebelum Pembelajaran.....	58
2. Pendekatan Pengelolaan Kelas .....	66
3. Keterampilan Pengelolaan Kelas .....	73
4. Teknik Pengelolaan Kelas.....	80
C. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	97
D. Evaluasi dan Hasil dalam pengelolaan kelas.....	103

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	107
B. Saran-Saran .....	108
C. Kata Penutup .....	109

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**CURUCULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi .....	31
Tabel 2 Daftar Semua Nama Guru .....	35
Tabel 3 Daftar Nama Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI .....	39
Tabel 4 Daftar Jumlah Siswa Mulai Tahun 1979-2007 .....	42
Tabel 5 Daftar Jumlah Siswa Kelas XI .....	44
Tabel 6 Keadaan Ruang .....	46
Tabel 7 Fasilitas Pelengkap .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data .....	113
Lampiran II Angket Siswa .....	115
Lampiran III Gambar .....	119
Lampiran IV Surat Penunjukkan Pembimbing .....	121
Lampiran V Bukti Seminar Proposal .....	122
Lampiran VI Surat Ijin Penelitian.....	123
Lampiran VII Surat Hasil Penelitian.....	127
Lampiran VIII Kartu Bimbingan.....	128
Lampiran IX Sertifikat PPL.....	129
Lampiran X Sertifikat KKN.....	130
Lampiran XI Daftar Riwayat Hidup .....	131

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Melalui pendidikan sebagian besar manusia berusaha memperbaiki tingkat kehidupan mereka. Kehidupan suatu bangsa juga ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Suatu bangsa yang pendidikannya maju, tentu kehidupannya juga maju, demikian pula sebaliknya.<sup>1</sup>

Selain itu pendidikan juga merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengurangi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Sejalan dengan arah kebijakan otonomi dan desentralisasi yang ditempuh oleh pemerintah, tanggung jawab pemerintah daerah akan meningkat, termasuk dalam manajemen pendidikan. Pemerintah daerah diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam berbagai tahap pembangunan pendidikan, sejak tahap perumusan kebijakan daerah, perencanaan, pelaksanaan, sampai pemantauan atau monitoring di

---

<sup>1</sup> Sutrisno, *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan Studi Kritis Terhadap Pemikiran Fazlur Rahman*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2006), hal. 51.



daerah masing-masing sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang digariskan pemerintah.<sup>2</sup>

Untuk dapat menjalankan kebijakannya maka pemerintah pusat membuat suatu undang-undang mengenai seperangkat peraturan pemerintah tentang adanya pembagian antara pendidikan umum dan pendidikan yang berciri khas agama Islam. Khusus mengenai pendidikan yang berciri khas agama Islam salah satunya seperti madrasah telah memiliki otonomi pendidikan sendiri dibawah naungan Departemen Agama. Hal ini didasari atas idealisasi yang tinggi. Selain dari itu Departemen Agama adalah Departemen yang tidak diotonomkan, maka termasuk didalamnya juga pendidikan agama.<sup>3</sup>

Mengingat Madrasah juga mempunyai peranan yang sama seperti sekolah yaitu sebagai lembaga pendidikan yang terbentuk dari organisasi kerja terdiri dari beberapa kelas, baik yang bersifat paralel maupun yang menunjukkan perjenjangan. Setiap kelas merupakan unit kerja yang berdiri sendiri dan berkedudukan sebagai sub sistem yang menjadi bagian dari sebuah sekolah sebagai total sistem.<sup>4</sup> Maka pengembangan madrasah sebagai total sistem atau satu kesatuan organisasi, sangat tergantung pada penyelenggaraan dan pengelolaan kelas, baik di lingkungan kelas masing-masing maupun dalam hubungan kerja antara kelas yang satu dengan kelas yang lain.

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, Cetakan 7 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. iii.

<sup>3</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta, Prenada Media, 2004), hal. 61.

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Pengorganisasian Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1982), hal. 115.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai perpaduan antara sistem pendidikan pesantren dengan sekolah. Ciri kepesantrenan yang diadopsi madrasah adalah ilmu-ilmu agama serta sikap hidup beragama. Ciri sekolah yang diadopsi oleh madrasah adalah sistem klasikal, mata pelajaran umum, manajemen pendidikan.<sup>5</sup>

Untuk dapat menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan, Madrasah sangat membutuhkan tenaga ahli dalam bidang mengajar yakni guru. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identitas diri. Oleh sebab itu, guru seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal kompetensi yang dimilikinya, termasuk kemampuan dalam pengelolaan kelas.<sup>6</sup> Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang didalamnya ada Pasal 8 berisi tentang:

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan*, hal. 78.

<sup>6</sup> Cece Wijaya & A. Tabrani Runyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 1.

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Guru dan Dosen serta Sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 9.

Isi dari pasal tersebut di atas disebutkan bahwa wajib bagi guru untuk memenuhi persyaratan memiliki kompetensi karena untuk menjadi guru yang dinilai sebagai seorang pendidik yang sudah berkompoten adalah guru seyogyanya memiliki sepuluh kompetensi mengajar, dari sekian banyak kompetensi mengajar tersebut adalah pengelolaan kelas. Untuk itu maka keterampilan pengelolaan kelas bagi guru adalah suatu tuntutan.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.<sup>8</sup> Untuk itu suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>9</sup> Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan anak didik dan anak didik dengan anak didik, merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Untuk itu pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan 2, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 194.

<sup>9</sup> J. J. Hasibuan & Modjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 82.

Kemudian, dengan pengelolaan kelas produknya harus sesuai dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai.<sup>10</sup>

Dalam pengelolaan kelas, guru dan anak didik saling terkait dan berpengaruh satu sama lain karena pengelolaan kelas tanpa partisipasi anak didik untuk ikut membantu agar tercapainya kelas yang dinamis dan kondusif maka pengelolaan kelas tidak dapat berjalan dengan lancar, begitu juga dengan peran guru dalam pengelolaan kelas, guru yang tidak memiliki bekal kemampuan mengelola kelas dengan baik maka akan menghambat kegiatan belajar mengajarnya. Dengan begitu, pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor, salah satunya adalah permasalahan anak didik.

Oleh sebab itu, masalah pengelolaan kelas merupakan masalah pokok yang sering dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman.<sup>11</sup> Masalah tersebut bisa dikatakan tidak pernah absen dari agenda kegiatan guru, semua itu tidak lain guna kepentingan belajar anak didik. Untuk dapat memudahkan guru dalam mengatasi masalah pengelolaan kelas maka sebaiknya guru perlu mengetahui bahwa masalah pengelolaan kelas itu dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu masalah individual dan masalah kelompok. Meskipun seringkali perbedaan antara kedua kelompok itu hanya merupakan perbedaan tekanan saja. Tindakan pengelolaan kelas seorang guru akan efektif apabila guru tersebut dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat memilih strategi penanggulangan yang tepat pula maka tidak perlu ditekankan

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi*, hal. 195-199.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 194.

lebih kuat lagi bahwa setiap macam masalah memerlukan penanganan yang berbeda.

Dalam melakukan penanggulangan masalah pengelolaan kelas sangat diperlukan suatu pendekatan-pendekatan kelas sebab di dalam penggunaannya guru harus lebih dahulu menyakinkan bahwa pendekatan yang dipilihnya untuk menangani sesuatu kasus pengelolaan kelas merupakan alternatif yang terbaik sesuai dengan hakikat masalahnya.<sup>12</sup> Untuk itu dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pun akan ditemui berbagai faktor penghambat. Namun dalam kenyataannya masalah pendekatan juga menjadi masalah oleh guru dikarenakan hampir tidak pernah ditemukan dalam suatu pertemuan, seorang guru tidak melakukan pendekatan tertentu terhadap semua anak didik. Karena disadari bahwa pendekatan dapat mempengaruhi hasil kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif, karena itulah kiranya sangat diperlukan pengelolaan kelas yang baik dan tercapainya pun didukung dengan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, penulis mengambil contoh kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II. Pengelolaan kelas sebenarnya menjadi masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah mempunyai pengalaman. Hal ini juga yang dirasakan oleh guru-guru, khususnya guru pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II dan pada prakteknya pengelolaan kelas dirasakan oleh guru

---

<sup>12</sup> Ahmad Rohani & H. Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 142.

pendidikan agama Islam belum optimal dikarenakan kegiatan pengelolaan kelas tugas guru yang paling sulit dilakukan, lebih-lebih belum ada satu pendekatan yang paling baik. Selain itu guru masih ada yang belum mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas, jelasnya bahwa pendekatan pengelolaan kelas dan keterampilan guru merupakan faktor penting untuk menciptakan kondisi kelas yang efektif dan itu menjadi tanggung jawab guru untuk mengupayakan pengelolaan kelas yang baik. Hal tersebut menghambat dalam pengelolaan kelas yang baik.<sup>13</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas pengelolaan kelas XI yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam efektivitas pengelolaan kelas XI yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II?

---

<sup>13</sup> Imam Nooryanto, Kepala Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta, *Wawancara Pribadi*, 5 Februari 2006.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan kelas yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memperkaya wawasan tentang efektivitas pengelolaan kelas dan memantapkan pengetahuan praktek efektivitas pengelolaan kelas yang baik bagi penulis.
- b. Dapat memberikan masukan kepada para guru madrasah-madrasah lain tentang pentingnya efektivitas pengelolaan kelas sebagai penunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

### **D. Telaah Pustaka**

Agar mempermudah dalam memahami skripsi ini dan memperjelas posisi penulis pada penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa penelitian yang telah ditulis sebelumnya.

Adapun penelitian-penelitian yang membahas tentang pengelolaan (Manajemen), penulis temukan skripsi dengan judul *Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran melalui MGMP PAI SLTP* oleh

Umu Muslimah yang memaparkan tentang kegiatan pengelolaan pembelajaran di Kabupaten Sleman melalui MGMP PAI SLTP yang dijadikan sebagai sebuah forum yang mewadahi guru-guru untuk melakukan musyawarah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan upaya peningkatan keterampilan guru agama dalam pengelolaan pembelajaran, Skripsi berjudul *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Kelas Akselerasi Di Sekolah Menengah Umum Negeri 8 Yogyakarta* oleh Umi fatonah yang menjelaskan tentang keefektifan pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi dengan menggunakan pendekatan evaluatif, berbeda dengan sasaran yang hendak penulis kaji yaitu mengenai *Efektivitas Pengelolaan Kelas Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II)* yang di dalamnya akan menjelaskan tujuan pengelolaan kelas, efektivitas pengelolaan kelas XI, serta beberapa faktor dan pendukung dalam efektivitas pengelolaan kelas.

Dari skripsi-skripsi di atas memberikan ulasan mengenai efektivitas dan operasionalisasi pengelolaan pendidikan, adapun yang ingin dikaji oleh penulis adalah berkenaan dengan efektivitas pengelolaan kelas XI yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan berbagai pendekatan, keterampilan, teknik dan lain sebagainya serta ulasan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas pengelolaan kelas.



## E. Landasan Teoritik

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan kerangka berfikir tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan pengelolaan kelas yang sesuai dengan standar yang dikemukakan oleh beberapa pakar yang akan penulis gunakan sebagai acuan dalam menganalisa permasalahan yang ada. Termasuk beberapa masalah pokok yang harus lebih dahulu dipahami dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan kelas.

### 1. Pengertian Efektivitas Pengelolaan Kelas

Efektivitas Pengelolaan Kelas terdiri dari dua kata yaitu “Efektivitas” dan “Pengelolaan kelas”.

Dalam memaknai efektivitas setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masing-masing. Hal tersebut diakui oleh Chung dan Maginson (1981), “efektivitas means different people.”<sup>14</sup> Dalam Kamus Ilmiah Populer dikemukakan bahwa efektivitas berarti ketepatangunaan; hasil guna; menunjang tujuan.<sup>15</sup> Dr. E. Mulyasa M.Pd. memaknai efektivitas adalah berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.<sup>16</sup>

Pengelolaan kelas dapat diartikan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan:

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 82.

<sup>15</sup> Pius. A. Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Penerbit Arkola, 1994), hal. 128.

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Manajemen*, hal. 82.

belajar seperti yang diharapkan.<sup>17</sup> Selain pengertian tersebut, pengelolaan kelas juga dapat diartikan sebagai usaha dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur dan sumber belajarnya, pengaturan lingkungannya untuk memaksimalkan efisiensi, memantau kemajuan siswa, dan mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul.

Dari pengertian-pengertian di atas bahwa yang dimaksud dengan efektivitas pengelolaan kelas adalah sejauhmana usaha guru menata kehidupan kelas dengan persiapan yang sudah direncanakan untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Dengan pengertian tentang efektivitas pengelolaan kelas tersebut maka diperlukan adanya suatu ukuran standar dari efektivitas itu sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kemp. yang dikutip oleh Drs. Mudhofier M.Sc, bahwa keefektifan dapat diukur dari berapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan, spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam persentase. Mengenai berapa besarnya persentase, bahwa segala sesuatu dapat dikatakan efektif tergantung kepada standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.<sup>18</sup>

Atas dasar pendapat tersebut, maka ukuran keefektifan pengelolaan kelas XI yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam diukur dari sejauhmana guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas sebuah pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: CV Rajawali, 1988), hal. 67-68.

<sup>18</sup> Mudhofier, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987), hal. 164.

mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran serta guru mampu menciptakan hubungan interpersonal yang baik dengan siswa. Semuanya itu dinyatakan dengan persentase dari hasil beberapa siswa yang menilai keefektifan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.

Untuk mencapai tujuan maka upaya guru dalam pengelolaan kelas secara garis besar bisa dilaksanakan berdasarkan 3 sasaran yang menjadi garapan studi ruang lingkup pengelolaan kelas adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan kurikulum yang lengkap mulai dari rumusan tujuannya, bahan ajarannya, sampai pada evaluasinya.
- b. Pengorganisasian proses belajar mengajar dan sumber belajar sehingga serasi dan bermakna.
- c. Penataan lingkungan yang bernafaskan pokok bahasan menjadi usaha guru dalam menata kelas agar menjadi merangsang dan penuh dorongan untuk memunculkan proses belajar yang efektif dan efisien.<sup>19</sup>

Pengertian pengelolaan kelas diatas, menurut Hasibuan dan Moerdiono (1986:82) adalah pengaturan berkaitan dengan penyediaan kondisi belajar adalah pengelolaan kelas sedangkan menurut Raka Joni (1984:3) pengelolaan kelas menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Sebagai pemberian dasar serta penyiapan kondisi

---

<sup>19</sup> Cece Wijaya & A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan*, hal. 113.

bagi terjadinya proses belajar yang efektif, pengelolaan kelas menunjukkan kepada pengaturan orang yang terutama adalah siswa sebagai peserta didik maupun pengaturan fasilitas.<sup>20</sup>

## 2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Keberhasilan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi guru menyediakan atau menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki.

Agar kondisi belajar mengajar berlangsung secara optimal ini harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja karena untuk menghindari kondisi atau situasi yang merugikan atau mengganggu dan mengembalikan kepada kondisi yang diharapkan bilamana terjadi hal-hal yang merusak suasana pembelajaran disebabkan oleh tingkah laku siswa yang menyimpang di dalam kelas, tindakan ini disebut pengelolaan kelas.<sup>21</sup>

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru bukan tanpa tujuan. Karena ada tujuan itulah guru selalu berusaha mengelola kelas. Walaupun terkadang kelelahan fisik maupun pikiran dirasakan. Guru tanpa mengelola kelas dengan baik, maka akan menghambat kegiatan belajar mengajarnya. Itu sama saja membiarkan jalannya pengajaran tanpa membawa hasil, yaitu mengantarkan anak didik dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti

---

<sup>20</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), hal. 84.

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 83-84.

menjadi mengerti, dan dari tidak berilmu menjadi berilmu. Dengan begitu pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya, dengan pengelolaan kelas produknya harus sesuai dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai.<sup>22</sup>

### 3. Kemampuan Pengelolaan Kelas

Sebagai manajer guru bertanggungjawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial di dalam kelasnya, dengan demikian guru tidak hanya memungkinkan siswa belajar tetapi juga mengembangkan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif di kalangan siswa.<sup>23</sup>

Efektivitas pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, tentu saja menyangkut pengelolaan aspek lingkungan fisik yaitu ruang kelas dan seluruh kelengkapan administrasinya. Kemudian aspek sosio emosional para siswa yang berada dalam kelas tersebut yang melakukan kegiatan belajar. Untuk itu kaitannya dengan penataan ruang kelas, para guru merancang dan mengatur tempat duduk yang memungkinkan terjadinya tatap muka antara guru dengan siswa dalam pembelajaran, sehingga guru dapat sekaligus mengontrol tingkah laku siswa. Semua ini mudah dilakukan jika jumlah siswa dengan fasilitas kelas yang tersedia ada

---

<sup>22</sup> Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi*, hal. 199.

<sup>23</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 8.

keseimbangan. Masalah kedua yang penting dalam manajemen kelas adalah mengenai pengembangan sosio emosional yang dilakukan oleh para guru, yang meliputi: tipe kepemimpinan, sikap guru terhadap siswa dan pendekatan sosio emosional pengelolaan kelas adalah mengatur suasana pembelajaran di kelas, mengkondisikan siswa untuk belajar dan memanfaatkan atau menggunakan sarana pengajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran.<sup>24</sup>

Oleh karena itu, kegiatan pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan yang erat hubungannya dengan pengajaran dan salah satu prasyarat untuk tercapainya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>25</sup> Maka tugas guru adalah menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Untuk itu, guru seyogyanya memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi belajar mengajar. Salah satu kemampuan yang sangat penting adalah kemampuan mengatur kelas.<sup>26</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu pengaturan kelas dan pengajaran itu sendiri, kedua hal itu saling tergantung.

Kelas yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar sehingga dapat merupakan titik awal keberhasilan pengajaran, itulah yang menjadi tugas guru maka keterampilan atau kemampuan pengelolaan kelas bagi guru adalah tuntutan bahkan dalam sepuluh

---

<sup>24</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi*, hal. 85-87.

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 84.

<sup>26</sup> Conny Semiawan, dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, (Jakarta: PT Gramedia, 1990), hal. 63.

kompetensi mengajar yang harus dimiliki oleh guru, diantaranya adalah pengelolaan kelas.<sup>27</sup>

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran kelas perlu dikelola sedemikian rupa sehingga membantu pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik maka sebagai guru tentu memiliki pandangan tertentu mengenai bagaimana pengelolaan kelas yang membahagiakan, produktif dan memuaskan.<sup>28</sup>

Dengan begitu, pengelolaan kelas yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan kegairahan belajar anak didik secara berkelompok maupun secara individual. Dengan demikian keterampilan guru sangat diperlukan dalam pengelolaan kelas agar menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Masalah pengelolaan kelas bukanlah merupakan tugas yang ringan. Berbagai faktor yang menyebabkan kerumitan itu. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor intern siswa dan faktor ekstern siswa.<sup>29</sup>

Selain dari berbagai faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas tersebut diatas, keharmonisan hubungan guru dengan anak didik, tingginya kerjasama di antara anak didik tersimpul dalam bentuk interaksi. Karena

---

<sup>27</sup> Syaiful sagala, *Administrasi*, hal. 84.

<sup>28</sup> Theo Riyanto, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), hal. 46.

<sup>29</sup> Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi*, hal. 206.

itu lahirnya interaksi yang optimal tentu saja bergantung dari pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas. Berbagai pendekatan tersebut adalah seperti dalam uraian berikut

a. Pendekatan Kekuasaan

Peranan guru disini adalah menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas. Kedisiplinan adalah kekuatan yang menuntut kepada anak didik untuk mentaatinya. Di dalamnya ada kekuasaan dalam norma yang mengikat untuk ditaati anggota kelas.

b. Pendekatan Ancaman

Dari pendekatan ancaman atau intimidasi ini, guru dalam mengontrol tingkah laku anak didik dilakukan dengan cara memberikan ancaman, misalnya melarang, ejekan, sindiran, dan memaksa.

c. Pendekatan Kebebasan

Pengelolaan diartikan sebagai suatu proses untuk membantu anak didik agar merasa bebas untuk mengerjakan sesuatu kapan saja dan di mana saja. Peranan guru adalah mengusahakan semaksimal mungkin kebebasan anak didik.

d. Pendekatan Resep

Pendekatan resep ini dilakukan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas. Peranan guru hanyalah mengikuti petunjuk seperti yang tertulis dalam resep.



e. Pendekatan Pengajaran

Pendekatan ini menganjurkan tingkah laku guru dalam mengajar untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang kurang baik. Peranan guru adalah merencanakan dan mengimplementasikan pelajaran yang baik.

f. Pendekatan Perubahan Tingkah Laku

Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku anak yang baik, dan mencegah tingkah laku yang kurang baik.

g. Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial

Menurut pendekatan ini pengelolaan kelas merupakan suatu proses menciptakan iklim atau suasana emosional dan hubungan sosial yang positif dalam kelas. Peranan guru di sini adalah menciptakan hubungan pribadi yang sehat.

h. Pendekatan Proses Kelompok

Proses kelompok adalah usaha guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual sehingga tercipta kelas yang bergairah dalam belajar

i. Pendekatan Electis atau Pluralistik

Pendekatan elektis ini menekankan pada potensialitas, kreativitas dan inisiatif wali/guru kelas dalam memilih berbagai pendekatan tersebut di atas berdasarkan situasi yang dihadapinya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 201-206.

## E. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dan objektif, maka ada beberapa metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu prosedur penyelesaian masalah guna kebenaran yang dituangkan dalam bentuk perumusan masalah, studi literatur, asumsi-asumsi, dan hipotesis, pengumpulan dan penganalisisan data, hingga penarikan kesimpulan.

### 1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek berarti penentuan sumber data itu sendiri adalah subyek dari mana data diperoleh. Untuk menentukan metode ini harus diperhatikan segi jumlah subyek itu sendiri. Metode yang dimaksud adalah metode penelitian yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap gejala tertentu. Dalam penelitian ini metode penelitian kasus digunakan dalam menentukan subyek penelitian.

Untuk menentukan subyek penelitian menggunakan Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.<sup>31</sup> Adapun yang akan menjadi subyek penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II.
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar masing-masing mata pelajaran agama Islam, seperti guru mata pelajaran fiqh, guru akidah akhlak, qur'an hadist kelas XI.

---

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 250.

- 3) Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II yang ikut berpengaruh untuk memperoleh data yang lebih umum dan sempurna.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>32</sup> Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili, maka peneliti akan menggunakan teknik random sampling. Yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI yaitu sebanyak 33 siswa dari 165. Adapun jumlah kelas XI ada 6 kelas yaitu XI IPS (ada 3 kelas), XI IPA (2 kelas), Bahasa (1 Kelas). Untuk sekadar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih

2. Sumber Data

- a. Data primer, merupakan data yang berhubungan dengan variable penelitian dan diambil dari responden, hasil observasi, wawancara dengan subyek penelitian dan hasil angket. Dalam hal ini bekerja sama dengan guru pendidikan agama Islam selaku pelaksana kegiatan efektivitas pengelolaan kelas dan hasil angket dari siswa kelas XI.
- b. Data Sekunder, merupakan data pendukung. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa staf tata usaha mengenai situasi dan kondisi sekolah serta data yang diambil dari

---

<sup>32</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hal. 79.

arsip-arsip sekolah dan dari buku-buku yang membahas tentang pengelolaan kelas.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar metode yang satu dengan yang lainnya dapat saling melengkapi. Adapun metode tersebut adalah:

#### a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>33</sup> Metode ini akan digunakan penulis untuk mengamati dan mencatat dinamika kelas dan pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam. Kegiatan observasi ini dilaksanakan di kelas XI pada waktu pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi mata pelajaran aqidah akhlak, fiqh, qur'an hadist. Mata pelajaran tersebut diberikan oleh masing-masing guru dibidangnya.

#### b. Interview

Interview merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau

---

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 220.

sekolompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang sesungguhnya, yaitu dengan para guru pendidikan agama Islam untuk memperoleh data mengenai efektivitas pengelolaan kelas dan kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II mengenai situasi dan kondisi sekolah.

c. Angket

Angket adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain.<sup>35</sup> Angket yang digunakan peneliti bersifat tertutup, dalam angket ini pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Jadi responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang tersedia sebagai alternatif jawaban.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>36</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah yang meliputi: letak geografis, sejarah dan perkembangan, berdirinyasekolah dan sebagainya.

---

<sup>34</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Danduang. Pustaka Setla, 2002), hal. 130.

<sup>35</sup> *Ibid*, hal. 138.

<sup>36</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, hal. 221.

#### 4. Metode Analisa Data

Metode analisa berarti mengadakan interpretasi terhadap data-data yang telah tersusun dan terseleksi. Dalam analisis data ini penulis menggunakan metode analisa data kuantitatif dan analisa data kualitatif. Untuk menganalisa data menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu cara pengambilan kesimpulan yang berdasarkan atas fenomena-fenomena dan fakta untuk mengetahui unsur-unsur suatu pengetahuan yang menyeluruh, mendeskripsikannya dalam suatu kesimpulan.

##### a. Analisa Data Kuantitatif

Dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Angka prosentase

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>37</sup>

##### b. Analisa Data Kualitatif

- 1) Deduksi, secara teori adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Sedangkan jika berfikir deduksi secara empirik peneliti mengambil kesimpulan dari hasil angket yang dibagikan kepada siswa mengenai respon dan evaluasi bagaimana

---

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 43.

pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.

- 2) Induksi, secara teori adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>38</sup> Sedangkan apabila peneliti menyimpulkan berfikir induksi secara empirik dilihat dari hasil wawancara kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, angket, observasi dan dokumentasi

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Bab Pertama yaitu bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan dan daftar pustaka.

Bab Kedua yaitu gambaran umum sekolah yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan sekolah, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Bab Ketiga yaitu proses pengelolaan kelas XI oleh guru pendidikan agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II, yang didalauunya

---

<sup>38</sup> Saifuddin Azwar, *Metode*, hal. 40.

meliputi tujuan pengelolaan kelas XI oleh guru pendidikan agama Islam, efektivitas pengelolaan kelas XI oleh guru pendidikan agama Islam, faktor pendukung dan penghambat, evaluasi dan hasil dalam pengelolaan kelas oleh guru pendidikan agama Islam serta analisis.

Bab Keempat merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.





## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas pengelolaan kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II oleh guru pendidikan agama Islam dilakukan dengan berbagai persiapan dan kemampuan yang dimiliki guru, yaitu dimulai dengan mengetahui tujuan pengelolaan kelas, persiapan sebelum mengajar dimulai dari pembuatan perencanaan pengajaran sampai pada pengorganisasian dalam proses belajar mengajar dan pengadaan sumber belajar, menguasai pendekatan, keterampilan dan teknik pengelolaan kelas sampai kepada evaluasinya. Dari semua persiapan dan kemampuan yang dimiliki guru pendidikan agama Islam tersebut belum dapat mencapai maksimal sehingga berpengaruh terhadap hasil dalam pengelolaan kelas XI yaitu kurang optimal dan maksimal karena hal ini terbukti juga dengan belum adanya alat peraga yang berkaitan dengan bidang studi pendidikan agama Islam, masih adanya guru yang kurang memperhatikan pembentukan kelompok belajar siswa, masih ada guru kurang membantu menyelesaikan masalah yang dialami antar siswa, guru selalu menyerahkan siswa yang mempunyai masalah berkelanjutan kepada BP dan kepala sekolah, guru

masih sulit menentukan pendekatan yang cocok untuk menangani masalah yang ada, sebagian besar siswa masih sulit diatur.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas pengelolaan kelas XI datang dari guru, siswa, sekolah dan lingkungan sekolah. Adapun faktor pendukung dari guru berupa kesiapan jasmani rohani, tipe kepemimpinan demokratis, persiapan bahan pelajaran, format mengajar variatif, tidak adanya misscommunication dengan siswa. Faktor dari siswa berupa kelengkapan catatan pelajaran, kesiapan jasmani dan rohani serta antusias siswa menjawab pertanyaan guru, siswa tidak dalam keadaan mempunyai masalah, latar belakang yang berbeda-beda. Faktor dari sekolah berupa belum ada usaha melengkapi peralatan, ruang kelas jauh dari keramaian, sekolah membantu guru menangani masalah siswa. Faktor dari lingkungan sekolah berupa lingkungan strategis jauh dari keramaian pasar, mall tetapi dekat dengan jalan raya. Namun, hal ini tidak mengganggu karena kelas jauh dari kebisingan jalan raya. Faktor penghambat dari guru berupa masih ada guru yang belum mengerti pentingnya kompetensi yang wajib dimiliki, masih ada guru mencari income di luar jam pelajaran, penguasaan kelas kurang maksimal, kekurangtahuan sebagian guru tentang pengelolaan kelas. Faktor dari siswa berupa kurang minatnya siswa masuk madrasah, terlalu padatnya bidang studi yang dipelajari sampai siswa terlalu berpikir lelah. Faktor dari sekolah berupa kurang fasilitas yang berkaitan dengan bidang studi pendidikan agama Islam, input tidak sesuai harapan. Faktor dari lingkungan sekolah berupa belum adanya dukungan

masyarakat sekitar dalam menangani siswa bermasalah, lingkungan sekolah dekat dengan jalan raya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan bahan masukan dan sebagai bahan pertimbangan. Adapun beberapa hal ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas pengelolaan kelas dan metode pembelajaran perlu ditingkatkan lagi.
2. Hubungan baik antara guru dengan siswa dalam pembelajaran harus tetap dipertahankan agar suasana pembelajaran dapat berjalan baik, efektif dan efisien karena hal itu untuk menunjang terlaksananya efektivitas pengelolaan kelas.
3. Kelengkapan fasilitas yang berkaitan bidang mata pelajaran pendidikan agama Islam hendaknya lebih diperhatikan.

## **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah, yang tanpa ridla-Nya penulis tidak sedikit pun mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat mempertanggungjawabkan penelitian yang telah penulis lakukan. Semua usaha yang penulis lakukan merupakan buah dari

pengorbanan serta dilakukan dengan sepenuh kemampuan yang ada, untuk kemudian Allah lah yang menentukan hasilnya.

Berpijak pada sifat kodrati manusia yang tidak luput dari salah dan khilaf, begitu juga dengan karya ini yang sudah barang tentu mempunyai kekurangan dan juga kesalahan. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati membuka diri untuk menerima saran, masukan maupun kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Kemudian tidak ada lagi harapan kecuali dengan selesainya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan dapat memberikan sumbangsih pada pembuatan karya-karya yang lain dan tentunya dengan tema yang sama dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani & Abdul Ahmadi  
1991. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anas Sudjono  
2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cece Wijaya & A. Tabrani Rusyan  
1992. *Kemampuan Dasar guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Conny Semiawan, dkk.  
1990. *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- E. Mulyasa  
2004. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadari Nawawi  
1982. *Pengorganisasian Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung.
- Haidar Putra Daulay  
2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- J. J. Hasibuan & Modjiono  
*Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Subana  
2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moh. Uzer Usman  
1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudhofier  
1987. *Dasar-Dasar Evaluatif Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nana Syaodih Sukmadinata  
2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pius. A. Partanto & M. Dahlan Al Barry  
1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Saifuddin Azwar  
1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sudarwan Danim  
2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto  
1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali.
- Sutrisno  
2006. *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan Studi Kritis Terhadap Pemikiran Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain  
2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala  
2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Theo Riyanto  
2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen serta Sisdiknas  
2006. Bandung: Citra Umbara.

## *Lampiran 1*

### **Pedoman Pengumpulan Data**

#### I. Wawancara

##### A. Untuk Kepala Sekolah

1. Letak dan keadaan Geografis
2. Sejarah berdirinya dan proses perkembangan sekolah
3. Dasar dan tujuan pendidikan
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan guru, siswa dan karyawan
6. Keadaan sarana dan prasarana sekolah

##### B. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

1. Tujuan pengelolaan kelas XI
2. Efektivitas pengelolaan kelas XI
  - a. Persiapan guru sebelum mengajar
  - b. Metode pendekatan guru dalam efektivitas pengelolaan kelas
  - c. Keterampilan guru dalam efektivitas pengelolaan kelas
  - d. Teknik guru dalam efektivitas pengelolaan kelas
3. Faktor pendukung dan penghambat
4. Evaluasi guru dalam efektivitas pengelolaan kelas

#### II. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis
2. Sejarah pendirian MAN Yogyakarta II

3. Struktur organisasi sekolah
4. Dasar dan tujuan pendidikan
5. Perpustakaan
6. Jumlah guru, siswa dan karyawan MAN Yogyakarta II
7. Inventarisasi sarana dan prasarana sekolah

### III. Pedoman Observasi

1. Kegiatan pembelajaran di kelas XI
2. Keterampilan, teknik, metode pendekatan guru pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas
3. Interaksi antar siswa di dalam kelas
4. Interaksi antara guru dengan siswa



*Lampiran II*

**ANGKET UNTUK SISWA KELAS XI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II**

**I. Petunjuk**

- Jawablah pertanyaan dibawah ini menurut keadaan anda yang sebenarnya.
- Silanglah (X) salah satu jawaban (untuk pilihannya anda), dan jawablah dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan keyakinan anda.
- Setiap jawaban yang anda sampaikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian kami.
- Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai raport.

**II. Identitas**

Hari/tanggal :

Nama :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

**III. Soal-soal**

1. Apakah guru pendidikan agama Islam dapat dinilai sudah menguasai materi dalam proses belajar mengajar?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah dikelas anda mengikuti pelajaran dengan baik?
  - a. Ya
  - b. Tidak

3. Apakah guru pendidikan agama Islam dalam mengajar ada usaha menciptakan lingkungan belajar yang baik?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah guru pendidikan agama Islam selalu mendorong siswanya agar berani mengajukan pertanyaan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah guru pendidikan agama Islam memberikan kesempatan kepada anda untuk dapat merumuskan tujuan belajar?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah guru pendidikan agama Islam menggunakan strategi belajar mengajar yang variatif?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah guru pendidikan agama Islam dalam mengajar menggunakan alat bantu peraga?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah guru pendidikan agama Islam dalam memecahkan masalah menggunakan cara yang tepat sesuai dengan masalah yang anda hadapi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Apakah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tercipta situasi yang menyenangkan bagi kegiatan belajar anda?
  - a. Ya
  - b. Tidak

10. Apakah guru pendidikan agama Islam pernah memotivasi anda agar selalu giat belajar?
- a. Ya                      b. Tidak
11. Dalam proses belajar mengajar di kelas, apakah guru pendidikan agama Islam komunikatif baik dengan anda?
- a. Ya                      b. Tidak
12. Menurut anda apakah guru pendidikan agama Islam memantau perkembangan minat siswanya dalam belajar?
- a. Ya                      b. Tidak
13. Apakah jika anda membuat keributan di kelas, guru pendidikan agama Islam langsung menegur dan memarahi anda?
- a. Ya                      b. Tidak
14. Apakah jika mendapat kesulitan dalam belajar, guru pendidikan agama Islam membantu anda?
- a. Ya                      b. Tidak
15. Jika diberi tugas oleh guru pendidikan agama Islam, apakah anda tepat waktu mengumpulkan tugas itu?
- a. Ya                      b. Tidak
16. Apakah di kelas keadaan sarana belajar yang tersedia memadai?
- a. Ya                      b. Tidak
17. Apakah guru pendidikan agama Islam mengajarkan anda untuk selalu meningkatkan kebersihan kelas?
- a. Ya                      b. Tidak

18. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, apakah di kelas dibentuk kelompok belajar?
- a. Ya    b. Tidak
19. Apakah dalam pembentukan kelompok, guru pendidikan agama Islam membagi siswa disesuaikan dengan kemampuannya?
- a. Ya    b. Tidak
20. Apakah dalam mengajar di kelas guru pendidikan agama Islam bersikap otoriter terhadap siswanya?
- a. Ya    b. Tidak
21. Apabila anda mempunyai masalah dengan teman sekelas, apakah guru pendidikan agama Islam ikut menyelesaikannya?
- a. Ya    b. Tidak

*Lampiran III***GAMBAR 1**

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Bapak Hanif Latief, guru Pendidikan Agama Islam mata pelajaran Qur'an Hadits.

**GAMBAR 2**

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Bapak Kadarisman, guru Pendidikan Agama Islam mata pelajaran Aqidah Akhlak.



**GAMBAR 3**

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Bapak Supriyadi, guru Pendidikan Agama Islam mata pelajaran Qur'an Hadits dan Fiqh.





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – 71103871 Fax. 519734 E-mail : ty\_suka@telkom.net

Yogyakarta, 15 Maret 2007

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ 1634 /2007

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

**Kepada Yth.**

Ibu. Dra. Nadlifah, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN  
Sunan Kalijaga Jogjakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

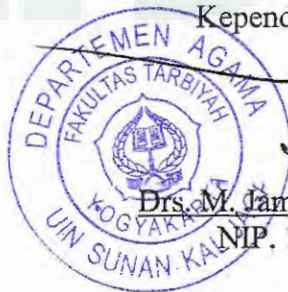
Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS tahun akademik 1999/2000, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara:

Nama : Dian Novitasari  
NIM : 03470576  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul skripsi : **EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Kasus Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



*Muh*  
Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.  
NIP. 150223031

**Tembusan Kepada:**

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dian Novitasari  
Nomor Induk : 03470576  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : 2003/VIII  
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 20 Maret 2007

Judul Skripsi :

EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM  
( STUDI KASUS KELAS I DAN DUA MADRASAH ALIYAH NEGERI  
YOGYAKARTA II )

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 20 Maret 2007



Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.  
NIP. 150264112





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

arsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/L.00/1811/2007  
Lamp. : -  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 24 Maret 2007

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (STUDI KASUS KELAS XI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI YOGYAKARTA II)**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan  
memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Dian Novitasari  
No. Induk : 03470576  
Semester : VIII Jurusan: Kependidikan Islam  
Alamat : Gg. Gading 11, Jl. Timoho Sapen Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

Untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II

Metode pengumpulan data: Wawancara, Observasi, Angket dan Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 2 April 2007 s.d. selesai

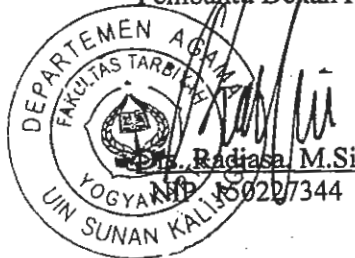
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas

Dian Novitasari  
NIM. 03470576

A.n DEKAN  
Pembantu Dekan I





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1811/2007  
Lamp. : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 24 Maret 2007

Kepada  
Yth. Gubernur Ka. Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Bappeda Prop. DIY  
Di -  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II)**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Dian Novitasari  
No. Induk : 03470576  
Semester : VIII Jurusan: Kependidikan Islam  
Alamat : Gg. Gading 11, Jl., Timoho Sapen Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II  
Metode pengumpulan data : Wawancara, Observasi, Angket dan Dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal : 2 April 2007 s.d. selesai  
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. DEKAN  
Pembantu Dekan I



Tembusan :

1. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 1926

Membaca Surat : Dekan Tarbiyah-UIN'SUKA' Yk No : UIN.02/DT/TL.00/1811/2007  
Tanggal : 24 Maret 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman  
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan  
Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang  
Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : DIAN NOVITASARI No.Mhs./NIM 03470576  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (STUDI KASUS KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI  
YOGYAKARTA II)

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanqqal 26 Maret 2007 s/d 26 Juni 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota )  
untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga lata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah  
dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut  
di atas.

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )

2. Walikota Yogyakarta c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN'SUKA' Yk;
6. YBS

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 26 Maret 2007

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY





## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/585  
4401/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/1926 Tanggal : 26/03/2007
- Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta  
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan  
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986  
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah  
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/1.2/2004  
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/  
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dijijinkan Kepada : Nama : DIAN NOVITASARI NO MHS / NIM : 03470576  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dra. Nadlifah, M.Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: EFEKTIFITAS  
PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(STUDI KASUS KELAS 1 DAN 2 MADRASAH ALYIAH NEGERI  
YOGYAKARTA II)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 26/03/2007 Sampai 26/06/2007  
Lampiran : Proposal dan Daftar Portanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta  
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan  
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya  
ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi  
bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

DIAN NOVITASARI

## Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala MAN Yogyakarta 2
6. Ybs.





DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II  
Jl. KHA. Dahlan Nomor. 130 Telp.513347 Yogyakarta

## SURAT KETERANGAN

No.MA.1/2/A/PP.00.6/270/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II menerangkan bahwa :

Nama : DIAN NOVITASARI  
N I M : 03470576  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Kependidikan Islam ( K I )  
Jenjang : Strata satu ( S 1 )

Telah melaksanakan riset di MAN Yogyakarta II dari tanggal 26 April 2007 sampai dengan 18 Juni 2007 untuk penyusunan skripsi dengan judul :

“ Efektivitas Pengelolaan Kelas oleh Guru Pendidikan Agama Islam ( Studi Kasus Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II ) “

Berdasarkan :

- 1 Surat Dekan Fak, Tarbiyah UIN Yogyakarta No : UIN.02/DT/TL.00/1811/2007 tanggal 24 Maret 2007 tentang permohonan ijin riset.
2. Surat Kepala Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor : 070/585-4401/34 tanggal 03 April 2007 tentang pemberian ijin riset.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta , 18 Juni 2007

Kepala,



Drs. H. Imam Nooryanto, M Pd  
NIP. 150216070

*Lampiran X***Daftar Riwayat Hidup**

- Nama : Dian Novitasari
- Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 12 Nopember 1983
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Nama Orang Tua
- Ayah : H. Soemardjo
  - Ibu : Hj. Nur'aeni
- Alamat : Jln. Stasiun RT 3/RW2 Balapulung Kulon, Tegal  
Jawa tengah.
- Pendidikan :
- Sekolah Dasar Negeri Balapulung II, lulus tahun 1997
  - SLTP Negeri Balapulung I, lulus tahun 2000
  - Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II. Jl. KH Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta, lulus tahun 2003
  - Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam, masuk  
tahun 2003

Yogyakarta, 9 Juli 2007



Dian Novitasari